

## Kepribadian dan Tingkah Laku Kriminal di Kalangan Remaja: Suatu Perspektif Psikologi Perkembangan

Khaidzir Hj Ismail dan Khairil Anwar  
Universiti Kebangsaan Malaysia

**Abstract.** This study was keen to look at personality traits and criminal phenomena amongst juvenile delinquents ( $N=80$ ) through 16 PF measurement, compared with the same traits of Moslem boarding school students ( $N=71$ ) as a control group. This comparison was due to similarity in age, and transitional phase according to developmental psychology perspectives. This study also looks at the trait differences among the delinquents according to demographic factors and type of crime an act they did. Results from the statistical t-test analysis, and transferring the mean score into the trait sten norm of 16 PF, reveals no significant differences between the two groups reflected through the 16 PF profile. This proves that whatever educational program they receive, either in rehabilitation centers or public schools, authorities should take care of the adolescent developmental factors concerning the transitional phase and adolescent's identity turmoil. The identical characteristics among the two groups who were seeking their identity, should remind teachers and parents to guide them fully, and the government's policy should help develop programs toward producing well educated adolescents with good morality.

Key words: juvenile delinquents, Moslem boarding school students, 16 PF, personality

**Abstrak.** Kajian ini adalah suatu upaya untuk melihat fenomena kepribadian dan kriminalitas di kalangan narapidana remaja ( $N=80$ ) dengan menggunakan alat Pengukuran 16 PF dan disertai juga dengan mengukur kepribadian remaja pondok ( $N=71$ ) sebagai grup kontrol untuk melihat trait kepribadian narapidana remaja dan perbandingannya dengan trait kepribadian remaja pondok. Perbandingan ini beralasan sama-sama remaja yang hidup dalam jangka masa transisi dalam perspektif psikologi perkembangan manusia. Di samping itu juga dilihat perbedaan trait di kalangan narapidana berdasarkan faktor demografi dan jenis kasus kriminalitas yang dilakukan. Dari analisis statistik dengan menggunakan uji-t, serta dengan menukar skor rerata ke dalam sten score *trait* 16 PF, tidak didapati perbedaan trait kepribadian yang signifikan yang di tayangkan melalui profil 16 PF, di antara narapidana remaja dengan remaja pondok. Kajian ini menunjukkan bahwa apapun program pendidikan remaja, apakah di dalam lembaga masyarakat maupun sekolah biasa, para otoritas harus mempertimbangkan faktor perkembangan remaja yang hidup dalam masa transisi dan dalam gejala keremajaan. Kesamaan kepribadian narapidana remaja dengan remaja pondok yang sedang mencari identitas seyogianya harus dibimbing penuh oleh guru guru dan ibu bapa serta kebijakan-kebijakan pemerintah perlu membantu pengembangan program ke arah remaja yang berakhlak dan berilmu.

Kata kunci: narapidana remaja, siswa pondok, 16 PF, kepribadian

Bahasan mengenai kriminalitas adalah suatu bahasan yang sangat esensial dalam kehidupan manusia, artinya, tingkah laku kriminalitas adalah sebuah fenomena yang selalu ada dalam masyarakat dan boleh dikatakan kriminalitas adalah tingkah laku yang selalu ada dalam sebuah sistem kehidupan manusia. Itu sebabnya fenomena

tingkah laku kriminalitas menjadi bahasan di setiap lapisan masyarakat dan menjadi kajian di setiap bidang disiplin ilmu, khususnya bidang keilmuan sains sosial, yang mencakup disiplin psikologi, antropologi, sosiologi, ekonomi, politik, sejarah, dan bidang keagamaan.